

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Daerah Kalimantan Barat merupakan bagian dari dataran Sunda dengan batuan dasar yang diperkirakan telah tersingkap sejak zaman Pra-Tersier. Batuan yang terdapat pada daerah ini adalah batuan gunung api Pra-tercier yang bersifat asam-intermediet sehingga kaya akan kandungan unsur Al. Unsur ini merupakan unsur utama pembentuk bauksit. Daerah ini merupakan daerah yang stabil dimana proses erosi merupakan pengontrol utama bentuk lahan pada daerah ini. Sehingga proses lateritisasi bauksit kemungkinan dapat berjalan sangat baik di daerah ini.

Bauksit merupakan mineral bijih alumina yang dimanfaatkan sebagai bahan galian industri sebagai bahan dasar pembuatan jenis logam aluminium. Bauksit ini berasal dari endapan residual dari proses lateritisasi batuan asal. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kemungkinan terbentuknya endapan bauksit pada daerah ini, dan proses geologi yang mendukung maupun yang tidak mendukung untuk terbentuknya endapan bijih bauksit. Sehingga dari sini dapat diketahui daerah yang mempunyai potensi endapan bijih bauksit dan dapat diketahui daerah yang terdapat endapan bijih bauksit dengan kadar dan unsur yang beragam, untuk dapat memudahkan dalam kegiatan eksplorasi selanjutnya.

1.2. Tindak Lanjut Dalam Eksplorasi Bauksit

Dalam eksplorasi bauksit diperlukan informasi bauksit dan besar volume cadangan untuk mengetahui kadar bauksit masing – masing unsur Al_2O_3 , Fe_2O_3 , dan SiO_2 dan volume cadangan, PT. Antam, Tbk telah melakukan penyelidikan tahap eksplorasi semidetil (100 m X 100 m) dan tahap eksplorasi detail (25 m X 25 m).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud penelitian untuk melaksanakan Kajian Kadar Bauksit Dan Besar Cadangan Di Bukit 12 Munggu Pasir, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian adalah :

- Untuk mengetahui besar cadangan bauksit pada bukit 12 Munggu Pasir
- Untuk mengetahui tingkat kualitas bauksit pada bukit 12 Munggu Pasir
- Untuk mengetahui kandungan kadar unsur Al_2O_3 , Fe_2O_3 , dan SiO_2 pada conto yang diambil dari masing – masing test pit pada bukit 12 Munggu pasir
- Untuk mengetahui faktor pengontrol sebaran, kualitas, dan besar cadangan bauksit.

1.4. Manfaat Penelitian

Dapat gambaran kadar dan besar cadangan bauksit bukit 12 Munggu Pasir yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakan eksploitasi pertambangan bauksit selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

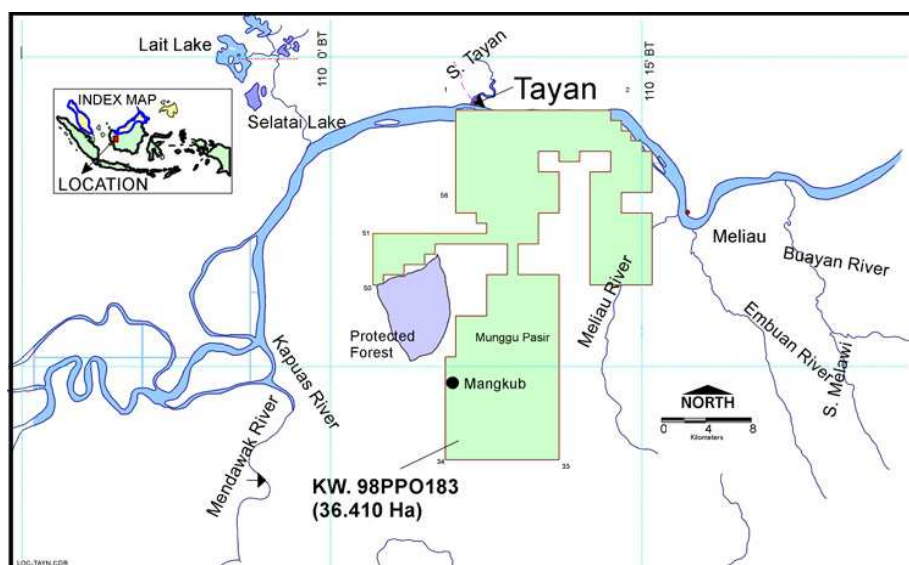
Ruang lingkup penelitian yang digunakan yaitu :

- a. Ruang lingkup wilayah, berada pada daerah Munggu Pasir dan sekitarnya yang merupakan lahan konsesi P.T. Antam, Tbk.
- b. Ruang lingkup penelitian, yang meliputi eksplorasi detail (grid 25 m) dan semi detail (grid 100 m) pada bukit 12 Munggu Pasir, bagaimana bagaimana jenis bauksit daerah penelitian, morfologi dan faktor-faktor pengontrol yang membentuknya

1.6. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

1.6.1 Lokasi Daerah Penelitian

Lokasi penelitian terletak ± 80 km lurus di sebelah timur kota Pontianak ke arah Kecamatan Tayan menuju ke lokasi penelitian berjarak ± 9 km terletak di Kecamatan Mangkub (Munggu Pasir), Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat, dengan koordinat X = $0^{\circ}15'0'' - 0^{\circ}10'0''$ mS dan Y = $110^{\circ}0'0'' - 110^{\circ}15'0''$ mE. Lokasi penelitian terletak di bagian tengah sabuk yang menjulur dari utara ke selatan Singkawang ke Kendawangan di bagian barat pantai Barat Kalimantan.



Gambar 1.1 Peta Letak Lokasi Penelitian

1.6.2 Kesampaian Daerah Penelitian

Kesampaian daerahnya dari kota Pontianak ke kota Tayannya dapat ditempuh melalui jalur darat selama ± 6 jam dengan kendaraan umum berupa bis maupun kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat, kemudian dari kota Tayan menuju ke desa Piasak (*Camp Antam Bawah*) dengan menggunakan *speedboat* melalui jalur sungai Kapuas selama $\pm \frac{1}{2}$ jam, lalu dari *Camp Piasak*

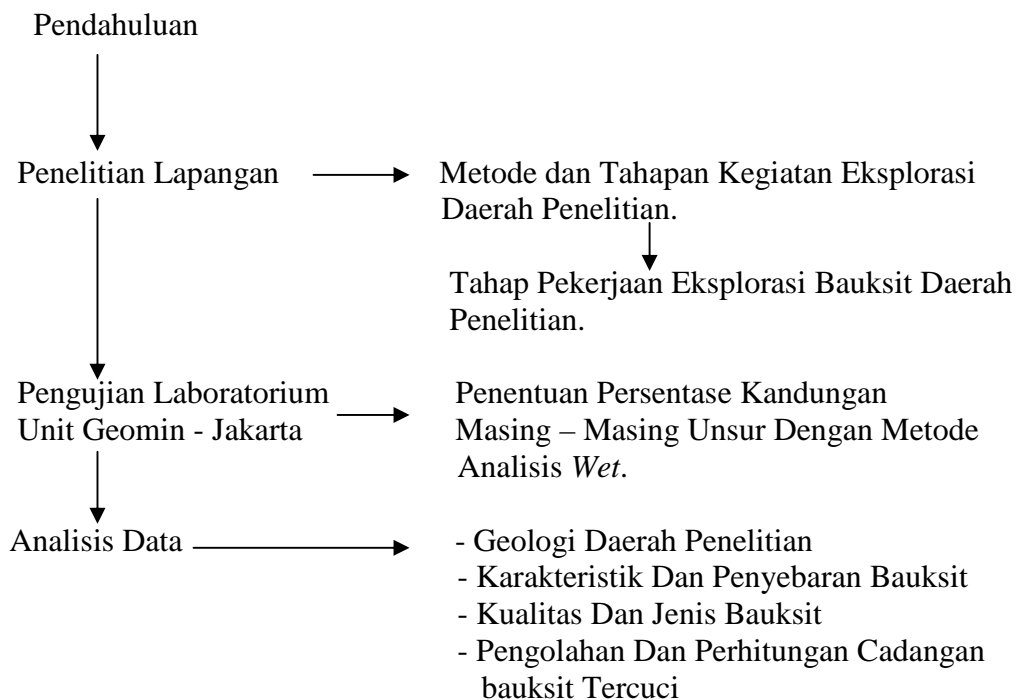
menuju ke *Camp* Antam di daerah Mangkub dapat ditempuh dengan menggunakan mobil atau motor selama \pm 1 jam. Sedangkan untuk menuju ke lokasi daerah penelitian (Bukit 12 Munggu Pasir) dari Camp Mangkub dapat ditempuh selama \pm 20 menit dengan menggunakan motor atau mobil. (Anonim, 2007)

1.7. Rumusan Masalah

Kajian Kadar Bauksit Dan Besar Cadangan Di Bukit 12 Munggu Pasir, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, dilakukan dengan melakukan pendekatan di bawah ini :

1. Berapa besar cadangan bauksit tercuci pada bukit 12 Munggu Pasir ?
2. Bagaimana kualitas bauksit pada bukit 12 Munggu Pasir ?
3. Berapa besar kandungan kadar unsur Al_2O_3 , Fe_2O_3 , dan SiO_2 pada conto yang diambil dari masing – masing test pit pada bukit 12 Munggu Pasir ?
4. Faktor apa yang mengontrol sebaran, kualitas dan besar cadangan bauksit daerah penelitian ?

1.8. Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.2. Diagram Alir Penelitian